



**AUDIT SISTEM INFORMASI STOK PADA APLIKASI SAP
MENGGUNAKAN MODEL COBIT FRAMEWORK 4.1 PADA PT SEMANGAT
SEJAHTERA BERSAMA (PT SSB)**

**Aliffah Kusumaningrum, Andi Rosano, Nur Ali Farabi, Feggy Agus Setiawan
Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, STMIK Nusa Mandiri Jakarta
(Naskah diterima: 1 Maret 2020, disetujui: 25 April 2020)**

Abstract

The development of technology today is very advanced. In every field, it is very much in need of technology, especially information system technology. This must be balanced with the existence of an information system audit so that losses can be reduced. This study aims to determine the stock information system audit at PT.Semangat Sejahtera Bersama and Cobit 4.1 framework is only as a liaison between the stock information system audit. PT. SSB has implemented a stock information system at the Defined Process level. The results of processing the questionnaire found the average value for the PO and ME domains was 2.55 from the range of values from 0 to 5. PT. SSB has implemented a good stock information system. From the results of the study found weaknesses in the PO6 sub-domain with an average value of 2.31 meaning that it is still at level 2 - Repeatable but Intuitive. The most fatal weakness is that the company has not been able to develop and maintain a framework that defines the company's overall approach to risk and which is in line with the stock information system, company risk and control framework environmental policies.

Keywords: audit, stok, Model Cobit Framework 4.1

Abstrak

Perkembangan teknologi saat ini sangat maju. Setiap bidang sangat membutuhkan teknologi, terutama teknologi sistem informasi. Hal ini harus diikuti dengan adanya audit sistem informasi, agar kerugian dapat dikurangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana audit sistem informasi dilakukan pada persediaan dalam kerangka kerja PT.Semangat Sejahtera Bersama, dan Cobit 4.1 sebagai sarana untuk audit sistem informasi persediaan. PT. SSB telah menerapkan sistem informasi stok pada tingkat Proses yang Ditentukan. Hasil pemrosesan kuesioner menemukan nilai rata-rata untuk domain PO dan ME adalah 2,55 dari kisaran nilai dari 0 hingga 5. PT. SSB telah menerapkan sistem informasi stok yang baik. Dari hasil penelitian ditemukan kelemahan dalam sub-domain PO6 dengan nilai rata-rata 2,31 yang berarti masih di level 2 - Diulang tetapi Intuitif. Kelemahan paling fatal adalah bahwa perusahaan belum dapat mengembangkan dan memelihara kerangka kerja yang mendefinisikan pendekatan keseluruhan perusahaan terhadap risiko dan yang sejalan dengan sistem informasi persediaan, risiko perusahaan dan kerangka kerja kebijakan lingkungan.

Katakunci: audit, stok, Model Cobit Framework 4.1

I. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi secara signifikan telah mempengaruhi praktik-praktik pendataan di suatu perusahaan. Sudah banyak perusahaan yang, mulai beralih dari sistem pendataan secara manual ke sistem pendataan dengan menggunakan komputer dan *software* pendataan yang salah satunya adalah *System Application And Product In Data Processing (SAP)*.

SAP adalah salah satu tipe aplikasi *Enter-prise Resource Planning (ERP)* yang paling besar di dunia dan banyak digunakan oleh *programmer*. *Software* ini digunakan untuk mengembangkan dan mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan mereka secara efisien dan efektif yang berhubungan dengan IT.

Dengan menggunakan peralatan komputer dan program *SAP*, transaksi dan prosedur yang rumit dapat dipermudah yakni hanya dengan menginput kode transaksi, semua data-data seperti jumlah transaksi hingga laporan setelah transaksi dapat diakses dengan cepat dan lebih detail dengan tingkat kesalahan yang rendah. Hal ini tentunya memberikan keuntungan bagi perusahaan karena setiap pekerjaan pendataan dapat diselesaikan secara praktis, cepat dan akurat.

Berbagai macam perusahaan sudah banyak yang menggunakannya karena memang terlihat manfaat yang didapatkan *software* ini untuk dapat mendukung semua pekerjaan yang dilakukan. Ada beberapa fungsi dan juga modul *SAP* yang bisa digunakan di era tahun ini. Dan salah satu perusahaan yang memakai aplikasi ini adalah PT SSB.

II. KAJIAN TEORI

PT SSB telah berdiri sejak tahun 1994 dan telah tersebar luas di Indonesia yaitu di Jabodetabek, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Bali, Medan, Palembang, Lampung, Pekanbaru, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Makasar dan Manado. Hingga saat ini PT. SSB telah memiliki 2 juta lebih pelanggan di seluruh Indonesia dan meraih banyak penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri, karena memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan professional, serta mengutamakan kepuasan pelanggan.

PT SSB memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jl Angkasa Asrama Polisi Bl A-1/32, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta Pusat. Selain itu PT SSB juga ada yang beralamat di Komplek Pergudangan Mutiara Kosambi 2, Blok A11 No. 31, Jalan Raya Prancis, Benda, Tangerang, Banten.

PT SSB merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan alat kesehatan, khususnya dalam penjualan *Water Dispenser Reverse Osmosis*.

Dalam penerapan *System Application and Product* (SAP) di PT. SSB adalah dalam hal administrasi gudang atau stok, karena dalam sistem yang lama (sebelumnya) banyak terjadi kesalahan dalam proses setiap transaksi-nya. Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan mengembangkan sistem yang baru yaitu SAP agar dapat memanfaatkan *software* yang sesuai dengan perusahaan. Diterapkannya SAP, maka kelemahan system sebelumnya dapat diatasi. Digunakan SAP sangat banyak manfaatnya, walaupun menurut pendapat administrator gudang sistem ini untuk kedepannya tetap perlu ada pembaharuan. Hal ini sesuai teori mengenai sifat sistem stok adalah:

1. Abstrak yaitu sistem yang tidak dapat terlihat wujudnya kecuali kebijakan yang berkaitan dengan adanya selisih stok barang dengan sistem.
2. Buatan manusia yaitu suatu sistem diciptakan atau dibuat oleh manusia yang handal dalam bidangnya.

3. Terbuka yaitu suatu sistem yang selalu beradaptasi sesuai dengan perkembangan zaman dan perubahan lingkungan.
4. Hidup yang merupakan sistem yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan perusahaan.
5. Kompleks yaitu suatu sistem yang di dalamnya terdapat berbagai macam sub sistem yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan dan memperbaiki sistem yang digunakan saat ini agar tidak terjadi selisih perhitungan stok barang dengan sistem yang semakin baik. (Ayu Laely Qoma-riah, 2015).

Dalam penerapan SAP secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan juga memberikan manfaat kepada user dalam proses pengelolaan stok. Semoga dengan adanya sistem yang baru ini perusahaan juga lebih memperhatikan pemeliharaan dan pengembangan terhadap sistem untuk kedepannya.

Dalam Master data merujuk kepada kumpulan catatan data yang sering digunakan dan tidak berubah. Dalam sistem SAP berisi banyak kategori master data. Pada perancangan modul *purchasing* terdapat

YAYASAN AKRAB PEKANBARU

Jurnal AKRAB JUARA

Volume 5 Nomor 2 Edisi Mei 2020 (110-121)

beberapa *master data* yang digunakan diantaranya:

1. *Material Master Data* Data material dapat digunakan dalam proses pengadaan dan terintegrasi dengan proses lainnya pada perusahaan. Material *master* memungkinkan semua informasi *material* dapat diinputkan, diatur dan diubah melalui material *master data*.
2. *Service Master Data* Data meliputi aktivitas jasa yang dilakukan dalam suatu perusahaan. *Service master* memungkinkan informasi mengenai jasa dimana *service master* diakses oleh seluruh komponen di SAP sistem yang berhubungan dengan jasa
3. *Vendor Master Data* Data penting yang me-ngandung informasi mengenai *vendor* yang dibutuhkan untuk proses pengadaan dan in-formasi layanan terhadap material dan *ser-vice* yang diolah. (Mulyanto, A. 2018).

AUDIT REPORT

Lokasi : DEPO TANGERANG

Tanggal : 12 Juni 2019 – 13 Juni 2019

A. PETTY CASH

Kami telah melakukan pemeriksaan cash opname tanggal 13 Juni 2019 hasil pemeriksaan terdapat selisih lebih sebesar Rp.8 . Data terdapat lampiran 1. Pemeriksaan cashopname dilakukan bersama Bunga dan Kartini.

B. HASIL STOCK OPNAME

Kami telah melakukan pemeriksaan stock opname Depo Tangerang pada tanggal 12 Juni sampai dengan 13 Juni 2019. Berikut adalah hasil stock opname:

1. BDP011 (Depo Tangerang Aces)

A. ditemukan selisih tertukar sebanyak 6 item, dan sudah diadjustmen dengan no dokumen 1919000122, dan no dokumen

Type	Quantity	Keterangan
PRE CARBON 14#	-2	Salah Input
PRE CARBON 8#	+2	Salah Input
MEMBRANE FILTER 14#	+1	Salah Input
MEMBRANE FILTER 11#	-1	Salah Input
HS8807 - PLESTER	+1	Salah Input
ELEKTRODA		
HS8807 - ELECTRODE	-1	Salah Input
ADHERING PAD		

B. ditemukan selisih kurang sebanyak 2 item, karena barang tersebut untuk BKBR tetapi belum dibuat.

Type	Quantity	Keterangan
HS8878 - REMOTE PANEL	-1	Barang sudah keluar untuk BKBR tetapi belum dibuat BKBRnya
HS8878 - REMOTE STIKER	-1	Barang sudah keluar untuk BKBR tetapi belum dibuat BKBRnya

AUDIT REPORT

2. BDP012 (Depo Tangerang MS)

Tidak ditemukan selisih kurang dan selisih lebih pada gudang depo tangerang ms.

C. SO LIST OUTSTANDING

Kami telah melakukan pemeriksaan SO List Outstanding pada tanggal 13 Juni 2019. Terdapat Outstanding Adv. Care Tangerang Aces sebesar Rp. 16.050.000, dan SO List Outstanding pada tanggal 13 Juni 2019 Terdapat Outstanding Electric Tangerang sebesar Rp. 16.330.410.

Jakarta, 13 Juni 2019

Sumber : Kepala gudang PT. SSB

Gambar 1. Audit Sistem Informasi Stok PT SSB

Gambar diatas adalah hasil dari audit sistem informasi stok dari aplikasi SAP yang telah di observasi oleh penulis, hasil audit ini membutuhkan proses satu sampai dua hari agar terbentuknya laporan seperti diatas.

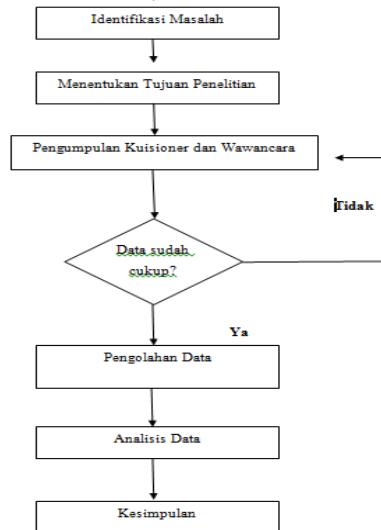
Plan and Organise (PO): Domain ini mencakup taktik dan mengidentifikasi strategi terbaik teknologi informasi untuk dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis. Realisasi visi strategis perlu direncanakan, dikomunikasikan dan dikelola untuk perspektif yang berbeda serta infrastruktur teknologi harus diletakkan pada tempatnya.

Acquire and Implement (AI): Untuk mewujudkan strategi teknologi informasi, solusi teknologi informasi perlu diidentifikasi, dikembangkan atau diperoleh, serta diimplementasikan dan diintegrasikan ke dalam proses bisnis. Selain itu, perubahan dan pemeliharaan sistem yang ada dilindungi oleh domain ini untuk memenuhi tujuan bisnis.

Deliver and Support (DS): Domain ini berkaitan dengan *deliver* aktual dari layanan yang dibutuhkan meliputi pelayanan, pengelolaan keamanan dan kontinuitas, dukungan layanan bagi pengguna, dan manajemen data dan fasilitas operasional.

Monitor and Evaluate (ME): Semua proses teknologi informasi perlu dinilai secara berkala dari waktu ke waktu untuk kualitas dan pemenuhan persyaratan. Domain ini membahas manajemen kinerja, pemanfaatan pengendalian internal, kepatuhan

terhadap peraturan dan tata kelola. (Khalil, Q. O., at al, 2018).



Sumber : Dari peneliti sebelumnya menurut (Andry, 2017)

Gambar 2. Diagram Alur Penelitian

III. METODE PENELITIAN

a. Metode perangkat lunak

Dalam penelitian ini perangkat lunak yang dipakai penulis adalah aplikasi SAP.

b. Metode pengumpulan data

Dalam metode pengumpulan data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif diantaranya adalah :

1. Studi Pustaka

Mengumpulkan informasi dan data-data dari buku, modul, dan pustaka yang diperoleh dari divisi gudang untuk mendukung penelitian ini.

2. Observasi

Data diperoleh dengan melakukan pengamatan dan pelatihan secara langsung di lapangan berdasarkan ilmu yang diberikan oleh staf divisi gudang.

3. Pengambilan Data Lapangan

Pada tahap ini penulis bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan data dengan pihak-pihak terkait dengan melakukan *survey* langsung ke tempat penelitian dilakukan. Data yang didapat nantinya akan sangat berguna dalam membantu penulis melakukan analisa sebuah organisasi atau perusahaan yang di audit.

4. Laporan

Setelah proses pengumpulan data, maka akan didapat data yang akan di proses untuk dihitung berdasarkan perhitungan *maturity level*. Pada tahap ini yang dilakukan penulis adalah memberikan hasil dari audit, Perhitungan *maturity level* mengacu pada hasil *survey*. Berdasarkan hasil *maturity level* yang mencerminkan kinerja saat ini (*current maturity level*) dan kinerja *standard* yang diharapkan akan menjadi acuan untuk selanjutnya dilakukan analisis kesenjangan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kesenjangan (*gap*) serta mengetahui apa yang

menyebabkan adanya kesenjangan tersebut. Dengan adanya laporan maka suatu masalah akan dapat terlihat lebih jelas dimana letak kesalahannya.

IV. HASIL PENELITIAN

Dalam bagian ini membahas hasil analisa yang dilakukan terhadap data yang diperoleh, ditinjau secara kualitatif dan kuantitatif. Menu-rut (Zuraidah, 2018) Analisis data mencakup tentang penerapan dan pengukuran kinerja tingkat kematangan terhadap sistem informasi stok, pada PT SSB. Data yang didapat dari hasil observasi atau diperoleh di lapangan diolah sesuai metode/*framework COBIT 4.1*, Dimulai dengan memperoleh data untuk mengetahui tingkat kematangan saat ini, dan melakukan wawancara untuk mengetahui tingkat kematangan yang diharapkan kedepan, sehingga akan diketahui selisih/gap diantara tingkat kematangan saat ini dengan tingkat kematangan yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut akan diidentifikasi berdasarkan PO6 PO7, ME1, ME2, ME3 dan ME4. *Framework COBIT 4.1* dapat memberikan perbaikan sistem di perusahaan PT SSB.

Dengan menentukan ruang lingkup pada proses sistem informasi stok pada PT SSB yang sesuai dengan standar *COBIT 4.1* yang

telah diolah sesuai dengan studi kasus. Adapun ruang lingkup sebagai berikut:

<i>Domain</i>	<i>Sub-Domain</i>	<i>Description</i>
PO	PO6	<i>Communicate management aims and direction.</i>
	PO7	<i>Manage IT human resources.</i>
	ME1	<i>Monitor and evaluate IT performance</i>
ME	ME2	<i>Monitor and evaluate internal control</i>
	ME3	<i>Ensure compliance with external requirements</i>
	ME4	<i>Provide IT governance</i>

Sumber : Hasil Penelitian dibuat Tahun 2019
Tabel I. Identifikasi Ruang Lingkup SI Stok pada PT.SSB

Kriteria pengukuran dalam proses audit sistem informasi stok yang dilakukan terhadap PT.SSB sebagai berikut:

1. PO6 *Communicate Management Aims and Direction*
 - a. PO6.1 *IT Policy and Control Environment*
 - b. PO6.2 *Enterprise IT Risk and Control Framework*
 - c. PO6.3 *IT Policies Management*
 - d. PO6.4 *Policy, Standard and Procedures Rollout*
 - e. PO6.5 *Communication of IT Objectives and Direction*
2. PO7 *Manage IT Human Resources*

- a. PO7.1 *Personnel Recruitment and Retention*
- b. PO7.2 *Personnel Competencies*
- c. PO7.3 *Staffing of Roles*
- d. PO7.4 *Personnel Training*
- e. PO7.5 *Dependence Upon Individuals*
- f. PO7.6 *Personnel Clearance Procedures*
- g. PO7.7 *Employee Job Performance Evaluation*
- h. PO7.8 *Job Change and Termination*
3. ME1 *Monitor and evaluate IT Performance*
 - a. ME1.1 *Monitoring Approach*
 - b. ME1.2 *Definitions and Collection of Monitoring Data*
 - c. ME1.3 *Monitoring Method*
 - d. ME1.4 *Performance Assessment*
 - e. ME1.5 *Board and Executive Reporting*
 - f. ME1.6 *Remedial Actions*
4. ME2 *Monitor and Evaluate Internal Control*
 - a. ME2.1 *Monitoring of Internal Control Framework*
 - b. ME2.2 *Supervisory Review*
 - c. ME2.3 *Control Exceptions*
 - d. ME2.4 *Control Self-assessment*
5. ME3 *Obtain Independent Assurance*
 - a. ME3.1 *Identification of External Legal, Regulatory and Contractual Compliance Requirements*

- b. ME3.2 *Optimisation of Response to External Requirements*
- c. ME3.3 *Evaluation of Compliance With External Requirements*
- d. ME3.4 *Positive Assurance of Compliance*
- e. ME3.5 *Integrated Reporting*
- 6. ME4 *Provide IT Governance*
 - a. ME4.1 *Establishment of an IT Governance Framework*
 - b. ME4.2 *Strategic Alignment*
 - c. ME4.3 *Value Delivery*
 - d. ME4.4 *Resource Management*

Hasil Perhitungan dari domain PO6 adalah seperti ditampilkan pada tabel berikut:

Domain	Sub Domain	Description	Current Maturity
PO 06	PO 06.01	<i>IT Policy and Control Environment</i>	2,35
	PO 06.02	<i>Enterprise IT Risk and Control Framework</i>	2,15
	PO 06.03	<i>IT Policies Management</i>	2,22
	PO 06.04	<i>Policy, Standard and Procedures Rollout Communication of IT Objectives and Direction</i>	2,30
	PO 06.05		2,55

Sumber : Hasil Penelitian dibuat Tahun 2019

Tabel II. .Hasil dari PO6

Hasil Perhitungan dari domain PO7 adalah seperti ditampilkan pada tabel berikut:

Domain	Sub Domain	Description	Current Maturity
PO 07	PO 07.01	<i>Personnel Recruitment and Retention</i>	2,65
	PO 07.02	<i>Personnel Competencies</i>	2,53
	PO 07.03	<i>Staffing of Roles</i>	2,38
	PO 07.04	<i>Personnel Training Dependence Upon Individuals</i>	2,70
	PO 07.05	<i>Personnel Clearance</i>	2,55
	PO 07.06	<i>Procedures Employee Job Performance Evaluation</i>	2,70
	PO 07.07		2,55
	PO 07.08	<i>Job Change and Termination</i>	2,63

Sumber : Hasil Penelitian dibuat Tahun 2019

Tabel III. Hasil dari PO7

Hasil Perhitungan dari domain ME1 adalah seperti ditampilkan pada tabel berikut:

Domain	Sub Domain	Description	Current Maturity
ME 01	ME 01.1	<i>Monitoring Approach Definition and Collection of Monitoring Data</i>	2,72
	ME 01.2		2,52
	ME 01.3	<i>Monitoring Method Performance Assessment Board and Executive Reporting</i>	2,55
	ME 01.4		2,75
	ME 01.5		2,70
	ME 01.6	<i>Remedial Actions</i>	2,38

Sumber : Hasil Penelitian dibuat Tahun 2019

Tabel IV. Hasil dari ME1

Hasil Perhitungan dari domain ME2 adalah seperti ditampilkan pada tabel berikut:

Domain	Sub Domain	Description	Current Maturity
ME 02		Monitoring of Internal Control Framework	2,50
	ME 02.1	Supervisory Review	2,50
	ME 02.3	Control Exceptions	2,60
	ME 02.4	Control Self-assessment	2,80

Sumber : Hasil Penelitian dibuat Tahun 2019

Tabel V. Hasil dari ME2

Hasil Perhitungan dari domain ME3 adalah seperti ditampilkan pada tabel berikut:

Domain	Sub Domain	Description	Current Maturity
ME 03		Identification of External Legal, Regulatory and Contractual Compliance Requirements	2,80
ME 03.1		Optimization of Response to External Requirements	2,50
ME 03.3		Evaluation of Compliance With External Requirements	2,65
ME 03.4		Evaluation of Compliance With External Requirements	2,70
ME 03.5		Integrated Reporting	2,45

Sumber : Hasil Penelitian dibuat Tahun 2019

Tabel VI. Hasil dari ME3

6. ME4 Provide IT Governance

Hasil Perhitungan dari domain ME4 adalah seperti ditampilkan pada tabel berikut:

Domain	Sub Domain	Description	Current Maturity
ME 04		Establishment of an IT Governance Framework	2,58
ME 04.1		Strategic Alignment	2,54
ME 04.3		Value Delivery Resource Management	2,53
ME 04.4			2,55

Sumber : Hasil Penelitian dibuat Tahun 2019

Tabel VII. Hasil dari ME4

Rata-rata hasil perhitungan dari domain dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

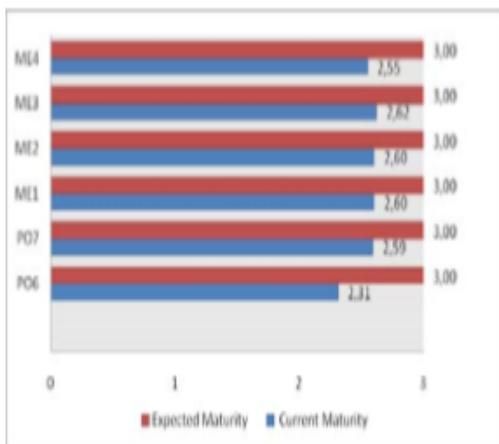
Domain	Description	Current Maturity	Keterangan
PO6	Communicate management aims and direction.	2,31	2 – Repeatable But Intuitive
PO7	Manage IT human resources.	2,59	3 – Defined Process
ME1	Monitor and evaluate IT performance	2,60	3 – Defined Process
ME2	Monitor and evaluate internal control	2,60	3 – Defined Process
ME3	Ensure compliance with external requirements	2,62	3 – Defined Process
ME4	Provide IT governance	2,55	3 – Defined Process
Rata-Rata		2,55	3 – Defined Process

Sumber : Hasil Penelitian dibuat Tahun 2019

Tabel VIII. Hasil dari rata – rata *maturity level*

Setelah Melakukan perhitungan tingkat kematangan (*maturity*) sistem informasi stok pada PT. SSB saat ini sebesar 2.55 maka

dilakukan analisis kesenjangan terhadap *expected maturity* yaitu sebesar 3. Analisa ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi



Sumber : Hasil Penelitian dibuat Tahun 2019

Gambar 3. Perbandingan *Current Maturity* dan *Expected Maturity*

Pengelolaan sistem informasi stok yang serasi diantara ke-4 domain. Alasan nilai yang ingin dicapai sebesar 3 adalah melihat kesiapan pada PT. SSB dalam manajemen, pengelolaan stok barang digudang, sehingga dalam perbaikan dan pengembangan sistem informasi yang lebih efektif menjadi terbatas. Pada sub-domain lain yaitu PO7, ME1, ME2, ME3 dan ME4 telah mencapai level 3.

Tabel dibawah ini menunjukkan *gap*/selisih antara *current maturity* dengan *expexted maturity*:

Domain	MaturityLevel		
	Current Maturity	Expected Maturity	Gap/ Selisih
PO6	2,55	3,00	0,69
PO7	2,59	3,00	0,41
ME1	2,60	3,00	0,40
ME2	2,60	3,00	0,40
ME3	2,62	3,00	0,38
ME4	2,55	3,00	0,45
Rata-Rata	2,55	3,00	0,46

Sumber : Hasil Penelitian dibuat Tahun 2019

Tabel IX. Perbandingan *Maturity level* dengan *Expected Maturity* dan *Gap*

Terdapat jarak 0.46 pada domain PO dan ME, antara *expected maturity* dengan *current maturity*. Walaupun *gap* terbilang kecil tetapi dibutuhkan penyesuaian pada masing-masing domain karena nilai 0.46 adalah nilai rata-rata perdomain, maka diperlukannya rekomendasi pada bagian sub-domain PO6 karena didapatkan hasil terendah sehingga perbaikan lebih fokus pada bagian domain yang lemah. Perbedaan kondisi kesen-jangan sistem informasi stok PT. SSB dengan menggunakan domain COBIT 4.1 yaitu PO6, PO7, ME1,

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

PT. SSB telah menerapkan sistem informasi stok pada *level Defined Process*. Hasil pengolahan hasil observasi dan wawancara mendapatkan nilai rata-rata untuk domain PO dan ME adalah 2,55 dari rentang nilai 0 sampai 5.

PT. SSB telah melakukan penerapan sistem informasi stok dengan baik. Dari hasil penelitian ditemukan kelemahan pada sub-domain PO6 dengan nilai rata rata 2,31 artinya masih pada level 2 - *Repeatable but Intuitive*. Kelemahan yang paling fatal adalah perusahaan belum dapat mengembangkan dan mempertahankan kerangka kerja yang mendefinisikan pendekatan perusahaan secara keseluruhan dengan resiko dan yang sejalan dengan kebijakan lingkungan sistem informasi stok, risiko perusahaan dan kerangka *control*.

Untuk menghasilkan satu temuan dan rekomendasi yang tepat maka dibutuhkan pemahaman dan pengetahuan tentang sistem informasi stok pada PT. SSB, kuesioner tidak memberikan hasil yang sepenuhnya, maka dibutuhkan observasi dan wawancara untuk menghasilkan rekomendasi yang sesuai temuan agar dapat tercapainya tujuan PT. SSB.

DAFTAR PUSTAKA

Adityo, F., & Herlambang, A. D. 2019.
Implementasi Kerangka Kerja Cobit 4 .

1 Domain Acquire and Implement (AI) Terhadap Tata Kelola Teknologi Informasi (Studi Kasus : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK)* Universitas Brawijaya, 3(2), 9178–9187.

Andry, J. F. 2016. Audit Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Pada Training Center Di Jakarta Menggunakan Framework Cobit 4.1. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 7(1), 42.

Andry, J. F. 2017. 671-Article_Text-830-1-10-20180207[1]. 3, 259–268.

Ayu Laely Qomariah. 2015. Penerapan System Application And Product (SAP) Pada Administrasi Kepegawaian Di PT KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya. *Jurnal Penerapan System Application and Product*, 4–5.

Handy, Stenly; Jap, Wijaya; Desi, T. 2018. Sistem Informasi Hasil Tes Disleksia. *Sistem Informasi Hasil tes Disleksia*, 214–222.

Jourdano, G. V., Setiawan, A., & Noertjahyana, A. 2018. Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework COBIT 4.1 (Dengan Domain Monitor and Evaluate) Pada PT. Samudera Indonesia Tbk. *Jurnal Infra*, 6(1), 187–194.

Khalil, Qibran O., Ridwan, Y.A., 2018. Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning Modul Purchasing (Mm-Pur) Menggunakan Aplikasi Sap Dengan Metode Sap Activate Di Pt.

Xyz. 5(2), 3418–3427.

Mulyanto, A. 2018. Audit Sistem Informasi dengan Menggunakan Cobit 4.1 untuk Evaluasi Manajemen Teknologi Informasi. Seminar Nasional Teknologi Dan Bisnis, 407–417.

Sirait, L. O., Audit Teknologi Informasi Pada Pt Astra International Tbk (Daihatsu)

Lampung Dengan Menggunakan Pendekatan Cobit 1. Komputer, J. I., Matematika, F., Ilmu, D. A. N., Alam, P., & Lampung, U. 2017.

Zuraidah, E. 2018. Audit Sistem Informasi Inventory Pada PT DSSS dengan Menggunakan Framework Cobit 4.1. Seminar Nasional Inovasi Dan Tren (SNIT) 2018, 47–54.